

Pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik

Daphne Rizka Almadhea*; Putri Ulfa Kamalia*

Universitas Negeri Surabaya

**E-mail korespondensi: putrikamalia@unesa.ac.id*

Abstract

Entrepreneurship is an important factor in driving the country's economy. According to data from the Coordinating Ministry for Human Development and Culture, only 1.9 million high school graduates continued their education to tertiary institutions, the rest entered the increasingly tight world of work. This is in accordance with BPS data which reveals that around 9% of open unemployment is dominated by high school graduates. This research aims to analyze the influence of entrepreneurship education, entrepreneurial attitudes, and motivation on students' entrepreneurial interest. This research is a type of quantitative associative research with a research sample of 113 students from Senior High School of Hang Tuah 4 Surabaya who were analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results of the research state that entrepreneurship education influences on the entrepreneurship interest, entrepreneurial attitude influences on the entrepreneurship interest, motivation influences on the entrepreneurship interest, and entrepreneurship education, entrepreneurial attitude and motivation simultaneously influence on the entrepreneurship interest.

Keywords: *education, attitude, motivation, interest in entrepreneurship*

Abstrak

Berwirausaha merupakan salah satu faktor penting dalam menggerakkan roda perekonomian negara. Menurut data kementerian PMK, hanya 1.9 juta lulusan tingkat SMA yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sisanya masuk ke dunia kerja yang semakin ketat. Hal tersebut sesuai dengan data BPS yang mengungkapkan bahwa sekitar 9% pengangguran terbuka didominasi oleh lulusan tingkat SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan sampel penelitian sebesar 113 peserta didik dari SMA Hang Tuah 4 Surabaya yang dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: pendidikan, sikap, motivasi, minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Rasio kewirausahaan di Indonesia tergolong rendah dengan persentase sebesar 3.47% yang didominasi oleh wirausaha usia 25-34 tahun (Kemenko Perekonomian, 2021). Menurut data Kemenko PMK tahun 2021, hanya 1.9 juta dari 3.7 juta lulusan SMA sederajat yang lanjut berkuliah, sisanya memilih untuk bekerja. Sesuai dengan data tersebut, Badan Pusat Statistika juga menunjukkan persentase sebesar $\pm 9\%$

pengangguran terbuka didominasi oleh lulusan tingkat sekolah menengah (BPS, 2021). Hal tersebut mengindikasikan bahwa di setiap tahunnya akan semakin banyak pencari kerja baru yang tidak diimbangi dengan peningkatan lapangan pekerjaan, sehingga generasi muda diharapkan memiliki kemampuan beradaptasi, kompetitif, berkarakter, dan berjiwa *entrepreneur* agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri misalnya dengan berwirausaha. Namun, berdasarkan pada hasil observasi awal dapat diketahui bahwa minat berwirausaha peserta didik sebagai generasi muda Indonesia masih cukup rendah. Hal tersebut dilihat dari kurangnya keinginan peserta didik untuk berwirausaha dan lebih memilih opsi pekerjaan lain seperti PNS ataupun karyawan di perusahaan negeri/swasta setelah lulus sekolah. Selain itu, jika dilihat dari pelaksanaan proyek berupa bazar kewirausahaan dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat diketahui bahwa peserta didik tidak melaksanakannya dengan sungguh-sungguh dan menganggap proyek tersebut hanya sebuah tugas, sehingga tidak ada keinginan dari mereka untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor apa yang bisa memengaruhi minat berwirasaha peserta didik.

Menurut (Anam et al., 2021), minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam bertindak untuk mengembangkan peluang usaha yang ada tanpa merasa takut dengan resiko dan kegagalan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, niat atau minat seseorang dalam bertindak dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Lebih lanjut, minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik secara eksternal maupun internal (Munawar & Supriatna, 2018). Faktor eksternal yang memengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah pendidikan, sebagaimana dalam hal ini berarti pendidikan kewirausahaan yang dijelaskan sebagai pembelajaran dengan prinsip dan metode yang menghasilkan output berupa pengetahuan, keterampilan, karakter, dan jiwa kewirausahaan (Inayati, 2018). Sedangkan faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha dapat berupa sikap kewirausahaan dan motivasi. Sikap kewirausahaan diartikan sebagai respon seseorang yang ditinjau dari ketertarikan, cara berpikir, dan sudut pandangnya terhadap sesuatu. Sedangkan motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu (Sofyan et al., 2023).

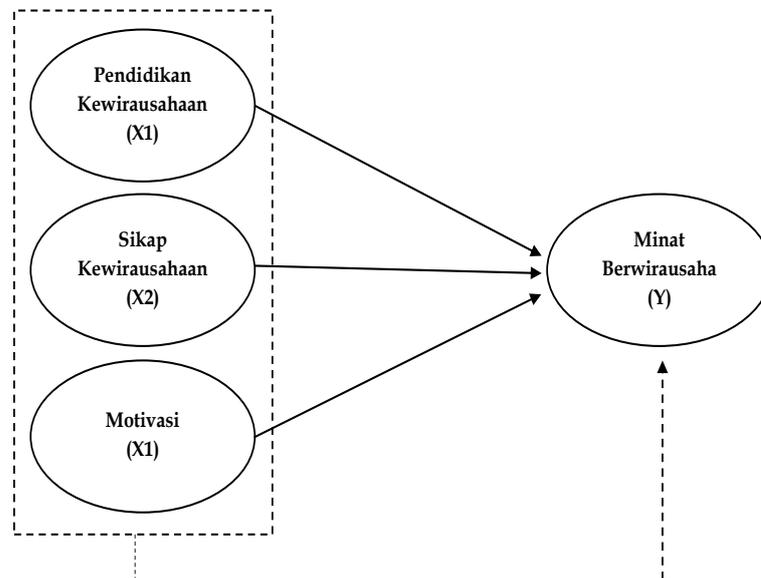
Hasil penelitian terdahulu dari (Anwar et al., 2023) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi memengaruhi minat berwirausaha seseorang. (Khatami, 2021) juga mengungkapkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, (Inayati, 2018) menyatakan bahwa pendidikan kewirauahaan, sikap kewirausahaan, dan tingkat motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun, (Nabilah & Yonisa Kurniawan, 2022; Prasetya & Angga Ariska, 2021; Sofyan et al., 2023) menyatakan hal yang berkebalikan dengan penelitian lainnya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa masih terdapat inkonsistensi diantara hasil penelitian terdahulu.

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik, menganalisis pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik, menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik, serta untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang memiliki tujuan untuk mengeksplorasi pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena memanfaatkan data berupa angka yang bersifat statistik untuk menganalisis kausalitas atau pengaruh antar variabel (Abdullah, 2015).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal yang berasal dari sumber data primer. Data primer diperoleh dari responden secara langsung tanpa perantara pihak yang lain (Sugiyono, 2016).



Gambar 1. Rancangan penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Hang Tuah 4 Surabaya yang berjumlah 157 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sample*, jenis *simple random sampling* yang memberikan peluang bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel secara acak tanpa melihat strata yang ada (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel penelitian dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots(1)$$

$$= \frac{157}{1+157(0.05)^2} \dots\dots\dots(2)$$

= 112.7 (dibulatkan menjadi 113 sampel penelitian)

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang disebarakan kepada responden melalui Google Formulir. Alternatif jawaban dalam kuesioner memanfaatkan skala likert rentang 1 sampai 5 yang menunjukkan keterangan sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju (Sugiyono, 2016).

Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diteliti. Setelah instrumen dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian (Abdullah, 2015).

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, yang terdiri dari tahap uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan linieritas. Sedangkan uji hipotesis terdiri dari uji signifikansi parameter individual (uji T), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (Uji R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pada Tabel 1, diketahui hasil uji normalitas melalui metode analisis kolmogorov-smirnov memiliki nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 1. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31340750
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.038
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data pada tabel 2, diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai TOL > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Hasil tersebut menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 2. Hasil uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendidikan Kewirausahaan	.793	1.262
Sikap Kewirausahaan	.996	1.004
Motivasi	.792	1.263

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan pada data tabel 3, melalui uji glejser diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel independen > 0.05 . Hasil tersebut menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.496	1.607		1.554	.123
Pend. KWU	-.060	.041	-.155	-1.464	.146
Sikap KWU	.020	.022	.088	.933	.353
Motivasi	.017	.020	.093	.874	.384

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4, diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel independen > 0.05. Hasil tersebut menunjukkan pengaruh yang linier dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil uji linieritas

Variabel	Deviation from Linearity				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pend. KWU	3536.985	106	33.365	1.456	0.365
Sikap KWU	5687.390	100	56.874	1.825	0.134
Motivasi	1687.238	102	16.542	2.314	0.085

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 5, diketahui bentuk persamaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah $Y = 16.311 + 0.432 X_1 + 0.078 X_2 + 0.483 X_3$. Hasil tersebut menunjukkan koefisien variabel independen bernilai positif dan berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang searah terhadap variabel independen. Selain itu, diketahui nilai signifikansi < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 5. Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.311	2.677		6.093	.000
Pend. KWU	.432	.068	.307	6.346	.000
Sikap KWU	.078	.036	.092	2.136	.035
Motivasi	.483	.033	.708	14.595	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 6, diketahui nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4831.872	3	1610.624	142.775	.000 ^b
Residual	1229.611	109	11.281		
Total	6061.483	112			

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 7, diketahui nilai adjusted R square sebesar 0.792, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 79% dalam memengaruhi variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.797	.792	3.35870

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sikap Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2024

Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Hal tersebut di dukung oleh hasil penelitian (Djulianti Melinda et al., 2023; Salsabila Latip et al., 2023; Yulistiani et al., 2023) yang mengemukakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha dapat dilihat dari nilai koefisien pada hasil analisis regresi linier berganda yang berarti bahwa semakin banyak pendidikan kewirausahaan yang diperoleh peserta didik, maka akan semakin besar minat peserta didik untuk mulai berwirausaha. Sesuai dengan pernyataan (Oulhou & Ibourk, 2023), siswa yang memperoleh pendidikan kewirausahaan lebih banyak cenderung memiliki niat atau minat yang lebih tinggi dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis respon peserta didik di SMA Hang Tuah 4 Surabaya, diketahui bahwa penyampaian materi pada mata pelajaran PKWU dan pelaksanaan proyek kewirausahaan dalam P5 di sekolah sudah cukup baik, sehingga peserta didik sudah cukup memahami terkait konsep kewirausahaan. Dalam proyek kewirausahaan P5, peserta didik diminta untuk berwirausaha secara berkelompok dalam acara bazar sekolah. Kegiatan tersebut mencakup seluruh dimensi P5 yaitu beriman dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. Menurut (Hidayat et al., 2023), penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat meningkatkan pengetahuan serta kompetensi peserta didik dalam berwirausaha. Peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan P5 cenderung memiliki inisiatif yang lebih untuk menjalankan kegiatan wirausaha.

Menurut (Privana & Kamalia, 2022), pendidikan kewirausahaan yang diperoleh peserta didik dapat menunjang pengetahuan dan kemampuannya dalam berwirausaha, semakin banyak ilmu yang diperoleh, semakin tinggi minat peserta didik dalam memanfaatkan ilmunya untuk berwirausaha. (Anwar et al., 2023) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pemberian pendidikan kewirausahaan dapat merangsang minat berwirausaha peserta didik yang cenderung semangat saat mengikuti pembelajaran. Tidak hanya sekadar meningkatkan minat berwirausaha, tetapi juga mendorong semangat mereka untuk mulai berwirausaha. Pendapat tersebut sesuai dengan konsep *subjective norm* dalam *theory of planned behavior* yang menyatakan aspek pengetahuan dapat mendukung seseorang untuk mewujudkan minatnya (Ajzen, 1991).

Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa sikap kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat untuk berwirausaha peserta didik di

SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Jaya & Harti, 2021; Prasetya & Angga Ariska, 2021; Widiastuty & Rahayu, 2021) yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan memengaruhi minat berwirausaha seseorang. Pengaruh positif pada penelitian ini dilihat dari nilai koefisien pada hasil analisis regresi linier berganda. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik sikap kewirausahaan peserta didik, maka kecenderungan dari mereka akan memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari (Prasetya & Angga Ariska, 2021) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha akan semakin meningkat apabila penanaman sikap kewirausahaan kepada peserta didik juga ditingkatkan.

Berdasarkan analisis respon peserta didik di SMA Hang Tuah 4 Surabaya, diketahui bahwasanya mereka sudah cukup memiliki sikap kewirausahaan yang baik dalam merencanakan, mengambil resiko dan keputusan, serta jujur dalam bertindak. Namun, di sisi lain masih perlu adanya peningkatan sikap percaya diri agar mereka lebih yakin untuk mulai berwirausaha.

Seseorang dengan sikap yang baik cenderung dapat berpikir secara kreatif dan inovatif agar dapat menemukan celah untuk mulai mengelola usaha atau bisnisnya. Hal tersebut sesuai dengan konsep *attitude towards behavior* dalam *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa sikap memengaruhi proses pengambilan keputusan dalam berwirausaha (Ajzen, 1991). Dalam model *Theory of Planned Behavior* ini, sikap kewirausahaan menunjukkan bentuk kesiapan seseorang ketika ada peluang wirausaha atau bahkan menunjukkan adanya preferensi keinginan seseorang untuk mulai berwirausaha. Semakin positif sikap kewirausahaan yang tinggi, maka niat atau minat peserta didik dalam berwirausaha akan lebih kuat (Dao et al., 2021).

Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik

Berdasarkan hasil analisis data, motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Hasil tersebut diperoleh dari serangkaian tahap pengujian yang hasilnya memenuhi syarat pengambilan keputusan. Temuan dari penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Karibera et al., 2023; Salsabila Latip et al., 2023; Yulistiani et al., 2023). Pengaruh positif antara motivasi dengan minat berwirausaha diketahui melalui nilai koefisien pada hasil analisis regresi linier berganda yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi peserta didik, maka minat berwirausaha peserta didik akan semakin tinggi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Bhatta et al., 2024) yang menjelaskan bahwa tingkat motivasi yang dimiliki seseorang mendorong mereka untuk berperilaku positif dan bekerja keras, sehingga menumbuhkan niat atau minat berwirausaha yang lebih tinggi. Sebagaimana (Anwar et al., 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa peserta didik dengan tingkat motivasi tinggi cenderung senang berusaha untuk mencapai tujuannya, sehingga mereka memiliki minat dan niat yang tinggi juga terhadap penciptaan sebuah usaha atau bisnis baru.

Berdasarkan hasil analisis respon peserta didik di SMA Hang Tuah 4 Surabaya, diketahui tingkat motivasi yang dimiliki mereka termasuk cukup tinggi. Hal tersebut diungkapkan peserta didik melalui item pernyataan variabel motivasi yang seluruhnya disetujui. Peserta didik beranggapan bahwa dengan berwirausaha mereka dapat memberikan stigma yang baik dari masyarakat, dapat memperoleh penghasilan semaksimal mungkin, dapat bekerja secara mandiri dan bebas dari tekanan pihak lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi cenderung memiliki keinginan atau minat untuk berwirausaha.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha peserta didik. Temuan pada penelitian ini didukung oleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.792 yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi menyumbang kontribusi yang kuat sebesar 79% dalam memengaruhi minat berwirausaha peserta didik. Sedangkan sisanya sebesar 21% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMA Hang Tuah 4 Surabaya.

Saran

Diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan kewirausahaan yang dimuat dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hal tersebut bisa dilakukan dengan meningkatkan metode pembelajaran yang tidak sekadar berfokus pada teori, tetapi juga memperbanyak kegiatan praktik secara langsung bersama peserta didik. Dengan adanya pembaharuan metode pembelajaran yang menarik, diharapkan peserta didik juga turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman terkait kewirausahaan yang dimiliki peserta didik semakin meningkat.

Selain itu, perlu adanya peningkatan sikap kewirausahaan dan motivasi yang mengarah pada pembentukan minat berwirausaha peserta didik. Dalam ranah sikap kewirausahaan, dapat ditanamkan sikap percaya diri, berani mengambil keputusan, serta kejujuran. Sedangkan motivasi peserta didik dapat ditumbuhkan melalui pandangan terhadap karir berwirausaha, keinginan untuk mandiri, mencapai keinginannya, sukses, dan memiliki finansial yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metodologi penelitian kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh sikap, norma subjektif, religiusitas, pengetahuan kewirausahaan, dan faktor demografi terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369–1382. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1369-1382>
- Anwar, I., Ahmad, A., Saleem, I., & Yasin, N. (2023). Role of entrepreneurship education, passion and motivation in augmenting Omani students' entrepreneurial intention: A stimulus-organism-response approach. *International Journal of Management Education*, 21(3), 100842. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100842>

- Bhatta, D. D., Pi, Y., Sarfraz, M., Jaffri, Z. U. A., Ivascu, L., & Ozturk, I. (2024). What determines the entrepreneurial intentions of employees? A moderated mediation model of entrepreneurial motivation and innovate work behavior. *Heliyon*, 10(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24678>
- Dao, T. K., Bui, A. T., Doan, T. T. T., Dao, N. T., Le, H. H., & Le, T. T. H. (2021). Impact of academic majors on entrepreneurial intentions of Vietnamese students: An extension of the theory of planned behavior. *Heliyon*, 7(3), e06381. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06381>
- Djulianti Melinda, R., Yohana, C., & Fadillah, N. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(3).
- Hidayat, R., Effendi, M., Bentri, A., & Hidayati, A. (2023). The Effect of the Pancasila Student Profile Strengthening Project to Improve Student Entrepreneurial Competence. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 15(2), 1101–1112. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i2.3657>
- Inayati, F. E. (2018). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Universitas Islam Indonesia*, 1–145. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/12662>
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi pada anggota komunitas sosial-entrepreneur lakoat kujawas). *Journal of Management*, 16(1), 1–3.
- Khatami, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/I Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Swasta Nila Harapan. *Repository.Uma.Ac.Id*, 1–111.
- Munawar, A., & Supriatna, N. (2018). Pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa. *Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 14–23. <https://doi.org/10.51826/fokus.v17i2.358>
- Nabilah, A., & Yonisa Kurniawan, R. (2022). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha sebagai mediasi pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 491–502. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i3.17577>
- Oulhou, H., & Ibourk, A. (2023). Perceived effectiveness of entrepreneurship education, entrepreneurial mindset, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention among Moroccan university students: A correlational study. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100719. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100719>
- Prasetya, H., & Angga Ariska, R. (2021). Pengaruh sikap dan pendidikan kewirausahaan pada minat berwirausaha. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 81–89. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v9i1.506>
- Privana, S. O., & Kamalia, P. U. (2022). Minat berwirausaha mahasiswa selama pandemi: apakah pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan berpengaruh? *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 24–34. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1507>
- Salsabila Latip, N., Eryanto, H., & Usman, O. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di SMK Negeri 9 Jakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 125–136.
- Sofyan, M., Melinda Munthe, M., & Oktaviani, R. (2023). Pengaruh sikap dan motivasi

- terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas islam 45. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1), 48–58. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.269>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Issue April). Alfabeta.
- Yulistiani, H., Loliyani, R., & Bakti, U. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Patria Gadingrejo, Pringsewu. *Journal of Society Bridge*, 1(3), 52–64. <https://doi.org/10.59012/jsb.v1i3.17>